

AKSI NYATA MODUL 1.4.a.10.2

MENANAMKAN BUDAYA POSITIF KEPADA MURID MELALUI KEYAKINAN KELAS DAN PENGIMBASAN BUDAYA POSITIF KEPADA REKAN SEJAWAT DI SMPN 4 WARU

OLEH:

YUNISACHARITY, S.Pd.

CGP ANGKATAN 4 KABUPATEN SIDOARJO

1. Latar Belakang

Sekolah sebagai tempat bersemainya benih-benih kebaikan yang dimiliki oleh murid harus terus diupayakan sehingga dengan demikian segala kodrat positif dari murid dapat tereksplorasi dan diarahkan tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan nilai dan peran dari seorang guru dalam mendorong dan menuntun tumbuhnya budaya positif yang tumbuh dari internal diri seorang murid.

Menurut Ki Hajar Dewantara, peran guru adalah menuntun dan membimbing murid agar memiliki budi pekerti yang baik. Hal tersebut bisa dicapai dengan pendidikan karakter yang salah satunya adalah dengan cara penerapan budaya positif di sekolah sebagai lingkungan belajar murid.

Setiap tindakan atau perilaku yang kita lakukan di dalam kelas dapat menentukan terciptanya sebuah lingkungan positif. Perilaku warga kelas tersebut menjadi sebuah kebiasaan, yang akhirnya membentuk sebuah budaya positif. Untuk terbentuknya budaya positif pertama-tama perlu diciptakan dan disepakati keyakinan-keyakinan atau prinsip-prinsip dasar bersama di antara para warga kelas. Keyakinan kelas disusun berdasarkan masukan murid dan kemudian disepakati bersama. Maka dari itu diharapkan murid lebih bisa menghargai komitmen yang telah dibuat bersama-sama.

2. Tujuan Aksi Nyata

- a. Mewujudkan budaya positif di kelas melalui kesepakatan kelas.
- b. Mengimbaskan praktik baik budaya positif kepada rekan sejawat.

3. Deskripsi Aksi Nyata

Aksi nyata ini akan saya terapkan pada seluruh kelas yang saya ajar, adapun kegiatan aksi nyata akan saya fokuskan pada keyakinan kelas (khususnya kelas yang saya wali kelasnya). Keyakinan kelas ini disusun bersama antara guru dengan murid, lebih banyak murid sendiri yang menentukan, tentu dengan arahan guru. Murid diarahkan untuk memunculkan usulan, ide, dan gagasannya tentang bagaimana mewujudkan kelas yang aman, nyaman serta dirindukan, dan mendukung proses perkembangan murid. Langkah-langkah

yang saya lakukan dengan berkomunikasi dengan murid tentang seperti apa kelas yang mereka inginkan. Kemudian guru meminta murid untuk menyampaikan ide-ide mereka tentang hal-hal yang harus dilakukan agar tercipta lingkungan belajar yang positif dan menuliskannya di selembar kertas kertas. Setelah semua murid selesai, guru meminta murid menempelkan kertas mereka di papan tulis secara bergantian. Guru membimbing murid menyederhanakan kalimat yang mereka tulis sehingga menjadi kesepakatan kelas.

Pada kegiatan pengimbasan kepada rekan sejawat, CGP mempresentasikan tentang Budaya Positif. Rekan sejawat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengimbasan yang diberikan oleh CGP dan sepakat untuk menyusun keyakinan kelas di kelas mereka masing-masing.

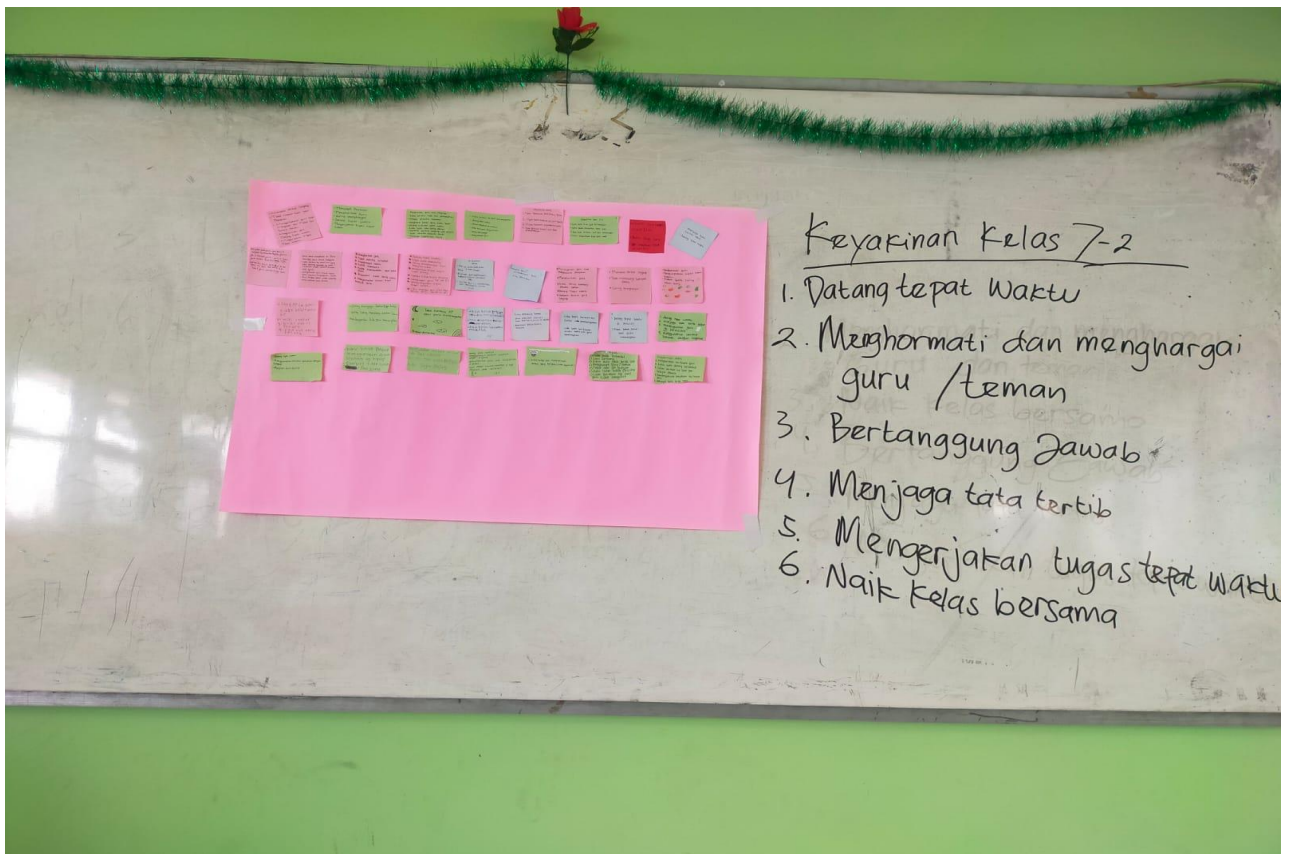
4. Hasil Aksi Nyata

- a. Tercipta budaya positif sekolah melalui keyakinan kelas
- b. Tercipta lingkungan sekolah yang nyaman bagi warga sekolah untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar

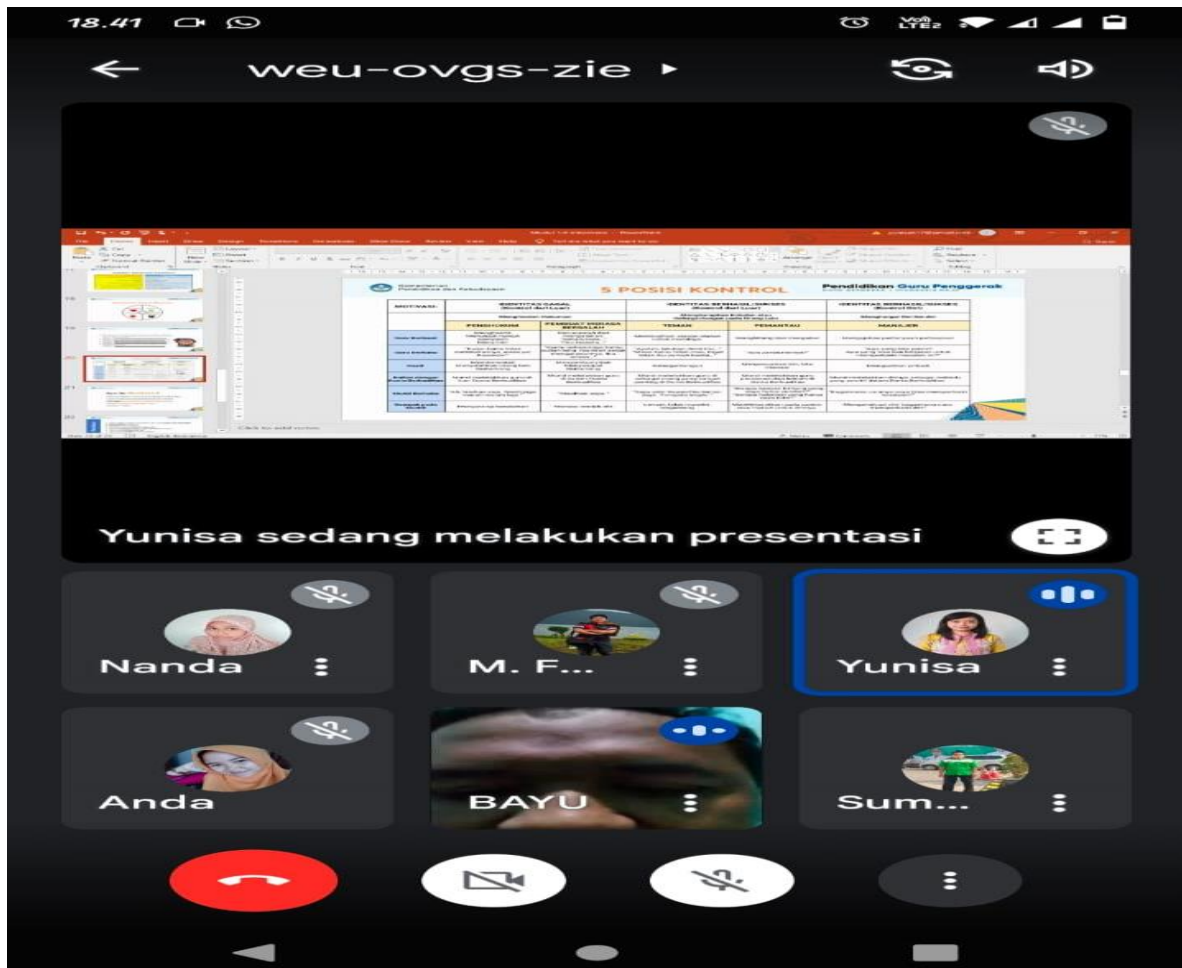
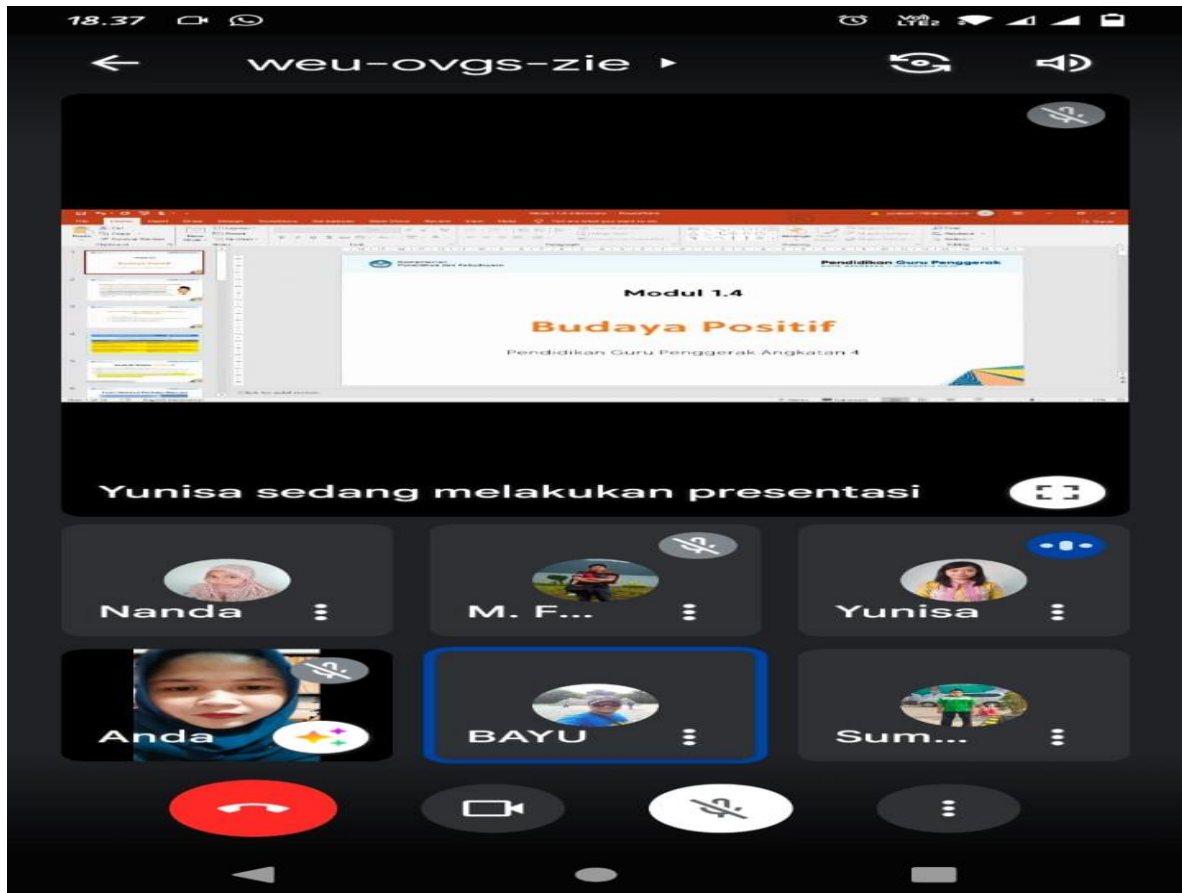
5. Dokumentasi Aksi Nyata

- a. Penyusunan Keyakinan Kelas





b. Pengimbasan Kepada Rekan Sejawat



6. Tindak Lanjut

Calon guru penggerak akan terus mengajak teman sejawat untuk menerapkan budaya positif, kemudian selalu konsisten menerapkan budaya positif.